

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH UNTUK
KELAS XI SMAN 1 MENTAYA HILIR UTARA
KOTAWARINGIN TIMUR - KALIMANTAN TENGAH**

Nikkon Bhostari, Akhmad Tabrani, Luluk Sri Agus Prasetyoningsih
Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma
nikkonbhostar@gmail.com

Abstrak: Meningkatnya perkembangan teknologi berdampak pada lajunya pengolaha informasi. Pertumbuhan teknologi berpengaruh besar terhadap pentingnya sumber daya agar penggunaannya dapat memberikan manfaat yang baik. Terlebih lagi saat wabah Covid 19, dimana aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring. Selama masa pandemi ini pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menerima dan memberi pembelajaran. Namun, Pembelajaran secara jarak jauh atau e-learning selama pandemi Covid 19 dapat membuat peserta didik merasa kurang termotivasi. Selain itu, pendidik juga dapat merasakan kebingungan tentang penyajian materi pembelajaran mereka. Media dapat digunakan sebagai bahan belajar alternatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan. Hal ini selaras dengan pendapat dari Ahmad sudrajat menyatakan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dan dapat menstimulus perasaan, pikiran, dan keinginan peserta didik sehingga termotivasi dalam proses belajar. Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis elektronik merupakan salah satu kebutuhan peserta didik masa kini serta penyampain materi teks ceramah tidak cukup hanya dengan menggunakan media gambar dan teks. Akan lebih menarik jika terdapat video yang membantu secara visual.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kebutuhan guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran teks ceramah, menjelaskan tentang proses pengembangan media pembelajaran menganalisis teks ceramah, mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran menganalisis teks ceramah.

Model pengembangan yang diterapkan di penelitian ini adalah model dari Borg and Gall yang memiliki 4 tahapan, yaitu pertama pengumpulan informasi, kedua perencanaan, ketiga pengembangan produk, dan keempat adalah validasi dan uji coba. Uji coba produk skala kecil dilakukan dengan jumlah 18 peserta didik dan seorang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kalitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan dengan tingkat persentase 78,3 % guru setuju apabila diadakan pengembangan terhadap media pembelajaran teks ceramah bagi peserta didik kelas XI SMAN 1 Mentaya Hilir Utara. Selain itu, peserta didik juga menyatakan 66,7% sangat setuju bahwa penyampaian materi teks ceramah tidak cukup hanya dengan menggunakan media gambar dan teks. Akan lebih menarik jika terdapat video yang membantu secara visual. Selama proses pengembangan terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan yaitu, membuat naskah rekaman, membuat rekaman video, mengedit video dengan menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora9* untuk menambahkan tulisan, tampilan, suara dan durasi sehingga video dapat disajikan. Hasil validasi dari ahli materi tingkat persentase yang diperoleh adalah 87,50 % sedangkan dari ahli media tingkat persentase yang diperoleh adalah 82,50 %. Dari hasil validasi yang diperoleh menunjukkan bahwa produk media pembelajaran teks ceramah peserta didik kelas XI SMAN 1 Mentaya Hilir Utara valid dan layak diimplementasikan dengan

sedikit revisi. Pada respon guru menunjukkan tingkat persentase 90 %, sedangkan pada respon peserta didik tingkat persentase yang diperoleh adalah 94,44 % peserta didik menyatakan sangat setuju jika media membuat materi teks ceramah gampang dicerna dan efektif digunakan dalam pembelajaran teks ceramah. Dari hasil validasi yang diperoleh disimpulkan bahwa media pembelajaran teks ceramah sudah layak dan dapat diimplementasikan tanpa perbaikan .

kata kunci: Media Pembelajaran, Video Pembelajaran , Teks Ceramah.

PENDAHULUAN

Meningkatnya perkembangan teknologi berdampak pada lajunya pengolahan informasi. Pertumbuhan teknologi berpengaruh besar terhadap pentingnya sumber daya agar penggunaannya dapat memberikan manfaat yang baik. Terlebih lagi saat wabah Covid 19, dimana aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring. Terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Berdasarkan surat edaran tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberlakukan pembelajaran daring bagi peserta didik yang berada di daerah yang terdampak pandemi COVID-19. Kemudian pada tanggal 19 Mei 2020, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Isi Surat Edaran tersebut adalah Sekretaris Jenderal Kemdikbud memberikan pedoman pembelajaran daring selama Pandemi COVID-19. Selama masa pandemi ini pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan kemajuan

teknologi untuk menerima dan memberi pembelajaran. Namun, Pembelajaran secara jarak jauh atau e-learning selama pandemi COVID-19 dapat membuat peserta didik merasa kurang termotivasi. Selain itu, pendidik juga dapat merasakan kebingungan tentang penyajian materi pembelajaran mereka.

Guru bisa mengoperasionalkan teknologi informasi & komunikasi di dalam pembelajaran. Teknologi ini untuk membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Daya tarik dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan memfasilitasi peserta didik dengan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadikan suasana belajar menyenangkan dan tidak jenuh. Pemilihan media pembelajaran berupa video presentasi dapat membantu pendidik membuat kelas lebih menyenangkan walaupun proses pembuatannya memerlukan aplikasi khusus. Dengan adanya media pembelajaran berbentuk video sangat mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga sangat berguna untuk peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan.

Media pembelajaran yang peneliti kembangkan adalah berupa video pembelajaran. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora9* atau lengkapnya *Wondershare Filmora9 Video Editor*. Aplikasi ini adalah suatu aplikasi yang gunanya untuk menyunting video dengan mudah dan sederhana tapi

memiliki kualitas yang cukup *powerful*. *Wondershare Filmora9 video editor* tersedia untuk perangkat dekstop maupun ponsel.

Kelebihan dari *Wondershare Filmora9* yaitu sebagai aplikasi yang menggabungkan berbagai jenis bahan seperti tulisan, gambar, presentasi & rekaman diri menjadi suatu video. Dengan adanya video ini dapat memberikan dorongan bagi peserta didik, agar terpacu rasa ingin tahu peserta didik pada saat mengikuti kegiatan belajar. Video presentasi sebagai media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mengemukakan pembahasan materi pembelajaran, memacu rasa ingin tahu peserta didik, menolong peserta didik dalam menangkap materi, & meningkatkan nilai belajar peserta didik.

Penelitian yang akan dilakukan adalah mengembangkan produk berbasis video sebagai salah satu sumber belajar Bahasa Indonesia. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora9 Video Editor* sebagai media pengembangan. Aplikasi ini dipilih karena keunggulannya yaitu lebih banyak mengintegrasikan beragam fitur untuk memenuhi kebutuhan pengembangan baik luring maupun daring.

Produk yang dikembangkan berisi kompetensi dasar pengetahuan 3.3 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. Peneliti memilih kompetensi dasar ini dikarenakan sesuai dengankurikulum kondisi darurat dimana mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA, materi teks ceramah termasuk materi esensial yang tetap harus diajarkan kepada peserta didik. Selain itu selama ini materi tersebut masih sedikit produk media pembelajarannya.

Dari uraian di atas, produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa indonesia berbentuk video presentasi yang mudah dipahami, mudah diakses, dan mudah digunakan baik di luar maupun di dalam sekolah. Fokus penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk video dengan menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora9* dengan materi menganalisis isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia SMA Kelas X. Tujuan lainnya yaitu untuk melihat layak atau tidaknya suatu produk menjadi media pembelajaran Bahasa Indonesia.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah kebutuhan guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran teks ceramah pada peserta didik XI SMAN 1 Mentaya Hilir Utara Tahun pelajaran 2020/2021?
- 2) Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran menganalisis teks ceramah pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Mentaya Hilir Utara Tahun pelajaran 2020/2021?
- 3) Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran menganalisis teks ceramah pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Mentaya Hilir Utara Tahun pelajaran 2020/2021?

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mendeskripsikan tentang kebutuhan guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran teks ceramah pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Mentaya Hilir Utara Tahun pelajaran 2020/2021.
- 2) Untuk menjelaskan tentang proses pengembangan media pembelajaran menganalisis teks ceramah pada peserta didik kelas XI SMAN 1

Mentaya Hilir Utara Tahun pelajaran 2020/2021.

- 3) Untuk mendeskripsikan tentang kelayakan media pembelajaran menganalisis teks ceramah pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Mentaya Hilir Utara Tahun pelajaran 2020/2021.

Spesifikasi produk dari penelitian pengembangan ini adalah :

- 1) Dimensi produk media pembelajaran ini berwujud berkas / *file*.
- 2) Media pembelajaran yang dihasilkan berupa video pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar dengan materi teks ceramah berupa permasalahan aktual.

Menurut Borg & Gall (1983:775) penelitian pengembangan mempunyai tujuan untuk mengembangkan produk dan menguji efektifitas produk. Dengan kata lain tujuannya adalah mengembangkan produk yang valid.

Salah satu fakta yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran adalah media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang tercantum di RPP (Ruvai dan Sudjana : 64). Dari pendapat diatas dapat kita ketahui bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi di kelas.

Menurut Sukiman “media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan (2021:187). Gambar dan suara ditampilkan secara bersamaan gunanya agar informasi yang disampaikan akan lebih jelas. Selain itu

pembelajaran juga menjadi lebih menarik.

Dalam mengembangkan media pembelajaran berupa video ada beberapa prosedur yang harus diterapkan. Langkah pertama adalah menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap kurikulum, keilmuan serta ketepatan cara mengajar. Langkah kedua adalah memilih materi yang sesuai terhadap kurikulum yang berlaku agar tercapai pembelajarannya. Lalu, menetapkan model pembelajaran agar sesuai dengan materi dan tujuan. Kemudian, bahan grafis dan presentasi dikumpulkan & digabung untuk digunakan sebagai bahan penjelasan materi dalam media pembelajaran.

Ceramah ialah pembicaraan yang disampaikan pada khalayak untuk memberikan informasi tentang nasihat, pengetahuan umum, dll. Sedangkan teks ceramah yaitu tulisan berisi informasi oleh ahlinya sehingga memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya yang dilakukan secara tertulis. Yang menyampaikan ceramah adalah orang-orang yang menguasai di bidangnya dan biasanya ceramah didengarkan oleh banyak orang, kegiatannya menggunakan komunikasi dua arah. Mediana bisa langsung ataupun melalui sarana komunikasi, seperti lewat televisi, radio, dan media lainnya (Yusnita, 2020).

METODE PENGEMBANGAN

Pada penelitian & pengembangan ini, produk yang diolah diharapkan efektif dan layak dalam kegiatan belajar. Pengembangan produk di penelitian ini menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora9 Video editor*. Produk ini dikembangkan untuk memuat materi tentang analisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang

dikembangkan oleh Borg dan Gall. Tahap penelitian & pengembangan yang dilakukan ialah:

1. Pengumpulan informasi.
2. Perencanaan
3. Pengembangan produk
4. Validasi dan uji coba.

Dalam penelitian ini produk yang di hasilkan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu video pembelajaran yang pengembangannya menggunakan *Wondershare Filmora9 video editor*. Video pembelajaran ini hanya memuat KD 3.3 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah, dan indikator pencapaian kompetensinya adalah 1) Menganalisis isi ceramah, 2) Menganalisis struktur teks ceramah, dan 3) Menganalisis kebahasaan teks ceramah.

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari sebuah produk. Ujicoba produk merupakan tahapan yang penting. Peneliti melibatkan ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik SMAN 1 Mentaya Hilir Utara dalam mengujicoba produk media pembelajaran. Ujicoba produk ini akan menghasilkan masukan berupa penilaian, saran, komentar dan kritik yang relevan sebagai bahan revisi bagi produk.

Desain uji coba produk teks ceramah ini dilakukan dalam dua tahap. Produk pertama-tama akan di uji coba oleh validator ahli materi dan validator ahli media. Validator ahli materi dan ahli media akan menguji apakah produk yang dihasilkan sudah layak untuk digunakan secara umum. Hasil dari uji coba ini adalah masukan terhadap media pembelajaran. Setelah mendapat masukan dari validator materi dan validator media, produk akan di revisi sesuai dengan saran dari para validator.

Kemudian untuk tahapan kedua dikarenakan produk yang dikembangkan oleh peneliti akan di gunakan dalam kegiatan akademik maka uji coba akan dilakukakan oleh peserta didik dan guru secara terbatas. Disini peneliti membatasi hanya 18 peserta didik dan 1 orang guru. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui saran dan komentar dari peserta didik dan guru terhadap produk yang dikembangkan. Saran dan komentar didapatkan melalui angket yang disebarakan ke peserta didik dan guru.

Subjek uji coba penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Mentaya Hilir Utara dan peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Mentaya Hilir Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan acak tanpa memandang strata yang ada.

Data yang dihimpun di penelitian ini adalah:

- 1) Data proses pengembangan media pembelajaran yang akan disajikan secara deskriptif.
- 2) Data kelayakan media pembelajaran. Data tersebut mencakup :
 - a) Data kualitatif yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik dan guru.
 - b) Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi produk media pembelajaran.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar validasi dan angket. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang akan di gunakan di penelitian ini. Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran. Selain itu ada juga angket yang digunakan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik saat uji coba produk.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ada dua, yaitu secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa saran, komentar dari ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik mengenai produk. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskripsi. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil penilaian produk dan pengisian angket. Data yang diperoleh berupa skor.

Langkah analisis deskriptif pada analisis data berupa skor dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Nilai dalam bentuk kualitatif dirubah menjadi kuantitatif dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Penilaian Skor

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

- b) Seluruh skor dijumlahkan dari data yang telah dikumpulkan
- c) Data di analisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- d) Persentase yang diperoleh kemudian dikonversikan sesuai dengan kriteria berikut..

Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Penilaian

No	Interv al	Kriteria	Keterangan
1.	85%-100%	Sangat Valid	Dapat diimplementasikan tanpa revisi
2.	75%-84%	Valid	Dapat diimplementasikan dengan sedikit revisi
3.	55%-74%	Cukup Valid	Perlu revisi
4.	≤55%	Kurang Valid	Revisi total

Sumber: sugiyono, 2016

Penilaian media pembelajaran di penelitian ini minimal mendapatkan tingkat persentase 75 %. Jika nilai uji coba oleh ahli materi dan ahli media yang diperoleh diatas tingkat persentase 75% maka media pembelajaran di penelitian ini layak untuk diuji cobakan. Selanjutnya, jika hasil uji coba guru dan peserta didik juga menghasilkan tingkat persentase 75%, maka produk media pembelajaran dengan materi Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks ceramah layak digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

HASIL PENGEMBANGAN

Pada pembahasan ini akan dijabarkan tentang (1) analisis kebutuhan, (2) proses pengembangan produk, (3) kelayakan produk.

Dari hasil analisis angket kebutuhan guru disimpulkan bahwa guru merasa media pembelajaran selama ini belum memadai. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya menggunakan media gambar tetapi juga berupa media video yang menarik dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari teks ceramah. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka peneliti mengembangkan media pembelajaran berbentuk video.

Berdasarkan penjabaran data tentang kebutuhan peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik kurang memahami materi teks ceramah yang telah diajarkan guru. Peserta didik juga kurang merasa termotivasi belajar dengan menggunakan buku. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru yang telah dianalisis oleh peneliti maka media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi alternatif peserta didik

dan guru dalam kegiatan belajar mengajar pada materi teks ceramah.

Pengembangan produk penelitian ini menghasilkan video presentasi teks ceramah dengan aplikasi *Wondershare Filmora9* yang dioperasikan melalui perangkat computer dalam bentuk program. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengembangan video pembelajaran ini adalah membuat naskah rekaman, membuat rekaman video, mengedit video dengan menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora9* untuk menambahkan tulisan, tampilan, suara dan durasi sehingga video dapat disajikan.

Video yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora9* ini dirancang sesuai dengan kompetensi dasar sekolah menengah atas kelas XI. Media pembelajaran ini dikembangkan menjadi tiga bagian yaitu, pendahuluan, isi, dan penutup.

Hasil analisis data validasi dari ahli materi adalah memperoleh tingkat persentase senilai 87,50 %. Selain itu juga terdapat komentar dari ahli materi yang menyatakan perlu menambahkan materi analisis kebahasaan dan soal analisis kebahasaan. Kesimpulan dari hasil uji validasi dari ahli materi adalah sangat layak dan dapat diimplementasikan.

Uji coba ahli yang kedua adalah dari ahli media. Hasil analisis data validasi dari ahli media adalah memperoleh tingkat persentase senilai 82,5 %. Dari tingkat persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa video media pembelajaran teks ceramah layak dan dapat diimplementasikan dengan sedikit revisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran teks ceramah layak dan dapat diimplementasikan.

Sebanyak 94,44 % peserta didik tertarik dengan materi teks ceramah

setelah adanya media video pembelajaran ini. Secara keseluruhan hasil data analisis respon peserta didik adalah 89,93% ini menunjukkan bahwa respon peserta didik sangat baik dan sangat menyukai media video teks ceramah. Dengan demikian dapat disimpulkan media video teks ceramah ini sangat layak dan dapat diimplementasikan.

SARAN

1) Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik khususnya peserta didik kelas XI SMAN 1 Mentaya Hilir Utara agar media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai penunjang dan alternatif dalam pembelajaran teks ceramah selain bahan ajar buku pegangan peserta didik.

2) Bagi Guru

Bagi guru bahasa Indonesia agar media pembelajaran ini menjadi inovasi dalam pembelajaran di kelas. Selain itu video pembelajaran ini juga dapat menjadi penunjang dan alternatif agar peserta didik lebih giat dalam belajar khususnya pada materi pembelajaran teks ceramah.

3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, media pembelajaran ini dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu media ini juga dapat mendorong pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

4) Bagi Pengembang lain

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kurikulum darurat dalam kondisi khusus dan KD esensial yang dibahas di penelitian ini hanya KD 3.3 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pengembang lain dapat

mengembangkan media pembelajaran yang memuat KD 4.3 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. Selain itu pengembang selanjutnya juga dapat membuat video pembelajaran dengan materi teks yang lain dan juga dapat menggunakan aplikasi yang lain. Selain itu, pengembangan media pembelajaran ini juga dapat diterapkan di semua tingkat pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2002. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cendikia.
- Arsjad, Mardar dan Mukti U.S. 1993. Pembimbingan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia. Jakarta : Airlangga
- Borg, W.R. & M.D. Gall. (1983). Educational Research: An Introduction, Fifth Edition. New York: Longman
- Dahar, Ratna Wilis, 1989, Teori Belajar, Jakarta : Erlangga Press.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional.
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Gagne dan Briggs. 1979. Pengertian Pembelajaran. [http://www.scribd.com/doc/50015294/13/ B-Pengertian-pembelajaranmenurut-beberapa-ahli](http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-Pengertian-pembelajaranmenurut-beberapa-ahli) (diakses pada tanggal 9 September 2019)
- Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari. 2014 Teori Pengembangan, Surabaya
- Mulyati Arifin, dkk.2005. Strategi Belajar Mengajar Kimia. Malang : UM Press.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2010). Media Pengajaran. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). Metode Penelitian Tindakan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 2005. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sanjaya, Wina. 2009. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2008. Metode penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- . 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung : Alfabeta.
- Sujarwo. (2011). Model-model Pembelajaran: Suatu Strategi Mengajar. Yogyakarta: Venus Gold Press
- Suhardi.2007. Pengembangan Sumber Belajar Biologi. Yogyakarta: Jurdik Biologi FMIPA UNY.
- Sukardi. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan(Kompetensi dan Praktiknya). Jakarta: Bumi Aksara.

- Punaji, Setyosari.2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Wiyarsih, Antuni dan Sutiman. (2009). Pengaruh Peta Konsep terhadap Motivasi dan Penguasaan Konsep Kimia Peserta didik SMA. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Edisi II Tahun XIV. Hlm. 81-96
- Yusnita, Ria. 2008. Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia. Jakarta: Kemdikbud
- Teori dan Praktik*. Cetakan Kedua. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Soedjito, Saryono Djoko. 2014. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Verhaar. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- <https://github.com/yukuku/kbbi4>